

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kredibilitas kebijakan fiskal (kredibilitas aturan anggaran defisit, kredibilitas aturan utang, kebijakan fiskal diskresioner, dan keterbukaan ekonomi) terhadap pertumbuhan ekonomi, maka diambil kesimpulan bahwa:

- Kredibilitas aturan anggaran defisit, baik jangka pendek, maupun jangka panjang tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan pada nilai kredibilitas aturan anggaran defisit, namun pertumbuhan ekonomi tidak mengalami kenaikan.
- Kredibilitas aturan utang dalam jangka pendek memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan tingkat kredibilitas aturan utang jangka pendek, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami kenaikan juga. Dan kredibilitas aturan utang dalam jangka panjang memiliki pengaruh bersifat stabil dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kredibilitas aturan utang jangka panjang, maka pertumbuhan ekonomi jangka panjang akan stabil.

- Kebijakan fiskal diskresioner, baik dalam jangka pendek, maupun jangka panjang tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan pada nilai kebijakan fiskal diskresioner, tingkat pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang tidak mengalami kenaikan.
- Keterbukaan ekonomi, baik dalam jangka pendek, maupun jangka panjang tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan pada nilai keterbukaan ekonomi, tingkat pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang tidak mengalami kenaikan.
- Kredibilitas kebijakan fiskal (aturan anggaran defisit, aturan utang, kebijakan fiskal diskresioner, dan keterbukaan ekonomi) secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kredibilitas aturan utang dalam jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dan terdapat pengaruh yang bersifat stabil dan signifikan antara kredibilitas aturan utang dalam jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Sedangkan kredibilitas

aturan anggaran defisit, kebijakan fiskal diskresioner dan keterbukaan ekonomi tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Implikasi dari penelitian ini yaitu, untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi suatu negara, diperlukan adanya kebijakan aturan utang yang kredibel. Utang merupakan salah satu sumber pendanaan bagi suatu negara untuk melakukan pembangunan-pembangunan dan berbagai kegiatan perekonomian, termasuk menopang anggaran defisit. Dengan aturan utang yang kredibel, tingkat utang dapat dikontrol, sehingga resiko gagal bayar dapat dihindari, menciptakan kepercayaan investor atau *lender* atau agen ekonomi untuk dapat meminjamkan dananya, sehingga tidak akan mengganggu laju pertumbuhan ekonomi, bahkan justru memacu investasi dan pertumbuhan ekonomi yang meningkat melalui pemanfaatan dananya dengan efisien, efektif, dan optimal.

Menurut hasil penelitian, faktor kredibilitas aturan anggaran defisit tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Aturan anggaran defisit yang kredibel memiliki pengaruh yang positif bagi perekonomian, salah satunya yaitu untuk menghindari resiko terjadinya *Crowding-Out* akibat dari anggaran defisit yang berlaku di Indonesia. Dengan kebijakan aturan anggaran defisit yang tidak kredibel dapat mengurangi kualitas kebijakan dalam menjalankan fungsinya. Dengan demikian, *Crowding-Out* dapat terjadi dan akan menyebabkan lesunya investasi, dan akan berdampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi.

Sama halnya dengan kredibilitas anggaran defisit, kebijakan fiskal diskresioner juga tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap

pertumbuhan ekonomi. Kebijakan diskresi yang tepat memiliki pengaruh yang positif bagi perekonomian dalam menyelesaikan masalah perekonomian yang perlu ditindaklanjuti melalui menstabilkan permintaan agregat. Namun, dengan kebijakan fiskal diskresioner yang tidak tepat sasaran dapat menyebabkan terjadinya defisit secara terus-menerus, meningkatnya tingkat utang, kebijakan menjadi pro-siklikal dan pada akhirnya kebijakan fiskal dapat kehilangan kredibilitasnya. Untuk itu perlu kehati-hatian dalam melaksanakan kebijakan fiskal diskresioner.

Dan yang terakhir, menurut hasil penelitian, keterbukaan ekonomi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Keterbukaan ekonomi memiliki pengaruh yang positif bagi perekonomian, sebab dengan kondisi ekonomi yang terbuka, negara dapat memperluas pasar industri-industri dalam negeri, menggunakan teknologi modern dan meningkatkan produktivitas, memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri, dan memperoleh keuntungan untuk spesialisasi.

Berdasarkan hasil penelitian, keterbukaan ekonomi belum mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, sehingga kita kehilangan kesempatan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui keterbukaan ekonomi. Jika hal ini terus terjadi, pasar Indonesia dapat dikuasai oleh produk-produk impor, dapat mematikan usaha-usaha lokal, dan menyebabkan peningkatan tingkat pengangguran akibat PHK, sehingga dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi.

C. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Lebih memperhitungkan dengan tepat tingkat anggaran defisit yang diproyeksikan dan mengontrol tingkat anggaran defisit dalam realisasinya agar tidak bersenjangan dengan anggaran defisit yang telah diproyeksikan dengan membatasi pengeluaran non-produktif, dan lebih memperhatikan alokasi untuk pembangunan yang menstimulus produktifitas dan pembangunan;
2. Mempertahankan kredibilitas aturan utang dengan menghindari guncangan/*shock* kenaikan utang tingkat utang tiap tahunnya dan menjaga kepercayaan *lender* melalui kehati-hatian dalam melakukan utang dan konsisten dalam mengembalikan pinjaman.
3. Menghindari keagresifan dan lebih berhati-hati dalam pelaksanaan kebijakan diskresioner, serta memperhitungkan secara detail langkah yang akan dilakukan dalam kebijakan fiskal diskresioner;
4. Lebih mengoptimalkan pemanfaatan peluang dalam keterbukaan ekonomi dengan diiringi persiapan dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin besar.